

## **DASHBOARD MANAGEMENT PENJUALAN DAN PEMBELIAN PADA TANGKAHAN IKAN**

Arina Prima Silalahi<sup>1</sup>, Harlen Gilbert Simanullang<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia  
[primaarinasilalahi@gmail.com](mailto:primaarinasilalahi@gmail.com), [harlengilbert@gmail.com](mailto:harlengilbert@gmail.com)

### **Abstract**

*Technology has an important role in the implementation of human activities at this time, including in business activities. Today's technology is widely used to manage business activities with various forms of display/templates that are easy to use. Dashboards are used to display data concisely. Reports can be viewed quickly through a summary of the data displayed on the dashboard. So much data processing makes business activities that still carry out manual recording and see the report data sequence is felt to be less effective. Utilization of technology is highly needed by owners of small businesses when facing business management constraints such as a long time to manage data, loss of sales data, purchases and reports recapitulation errors. Besides, the need for fast and accurate data and information access is also needed to support and monitor business management. Based on these problems, a solution is needed to manage the overall sales and purchasing data, and display reports quickly and accurately by carrying out a study entitled "Dashboard Management of Sales and Purchases of Fish in Fish Spots".*

**Keywords:** Dashboard, Key Performance Indicators (KPI), Tangkahan, Sales and Purchases

### **1. PENDAHULUAN**

Peran serta teknologi dalam kegiatan bisnis sangat diperlukan untuk mendukung kompleksitas dan efektifitas proses bisnis. Dalam hal manajemen data, teknologi juga dapat dimanfaatkan untuk memudahkan pekerjaan, selain itu untuk mengatur setiap proses bisnis baik penjualan maupun pembelian sehingga dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pengguna. Di era globalisasi ini, setiap perusahaan dituntut untuk memiliki kemampuan mengalokasikan sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien. Untuk dapat mencapai hal tersebut informasi yang tepat dan akurat memegang peran penting yang dibutuhkan oleh pihak manajemen perusahaan. Informasi yang tepat dan akurat bisa dengan mudah didapatkan dengan cara pengolahan data yang baik dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan tersebut.

*Dashboard* merupakan alat visualisasi data dan informasi yang menunjukkan kondisi terkini mengenai pencapaian kinerja organisasi dalam bentuk indikator-indikator utama [1][2]. *Dashboard* adalah alat penting untuk memonitor keadaan sehari-hari suatu organisasi dan sebagai alat penghubung tunggal yang digunakan untuk membuat keputusan dan mempunyai akses untuk mengunci indikator kinerja, *dashboard* seperti sebuah jaringan lokal yang eksekutif, dimana semua kegiatan ditampilkan (3). *Dashboard* biasanya digunakan untuk menampilkan ringkasan dari kegiatan/aktivitas dalam sebuah sistem.

Pengusaha membangun sebuah tempat untuk mendaratkan ikan hasil tangkapan armadanya yang dinamakan dengan tangkahan. Selain menampung produksi, tangkahan juga digunakan sebagai tempat memasarkan ikan ke pasar baik lokal, antar daerah bahkan ekspor. Tangkahan tersebut umumnya memiliki lahan dan fasilitas yang relatif kecil namun aktivitas dan produksi yang relatif besar. Fasilitas yang ada harus dimanfaatkan secara efisien agar aktivitas dan produksi yang besar tersebut dapat ditampung dengan baik di fasilitas yang terbatas.

Dalam kegiatan bisnis sehari-hari pemilik tangkahan ikan melakukan aktivitas penjualan dan pembelian ikan maupun peralatan yang mendukung nelayan untuk menangkap ikan. Mayoritas masyarakat Indonesia memiliki profesi nelayan sebagai mata pencaharian, seperti

pada daerah pesisir Kabupaten Batubara. Nelayan yang telah berhasil menangkap ikan akan memasok hasil tangkapannya ke tangkahan ikan. Pemilik tangkahan akan menjual ikan dalam jumlah besar. Pada proses pembelian sering terjadi masalah ketika terjadi kekeliruan dalam perhitungan harga pembelian ikan atau barang pendukung lainnya, pengelompokan jenis ikan dan barang. Proses penjualan saat ini juga memiliki beberapa kendala terjadi kekeliruan ketika melakukan perhitungan penjualan, tidak efisien waktu dalam mencatat banyak data penjualan, data penjualan tidak tersimpan dengan rapi. Selain itu, terdapat masalah seperti rekapitulasi laporan dengan periode tertentu akan menggunakan waktu yang cukup lama, dan catatan yang biasa digunakan untuk mencatat penjualan dan pembelian sering hilang, sehingga kesulitan untuk membuat laporan penjualan dan pembelian pemilik tangkahan.

Dalam proses bisnis sehari-hari, pemilik tangkahan berupaya untuk selalu hadir ketika proses pembelian dan penjualan untuk memastikan pendataan proses penjualan dan pembelian berjalan dengan baik. Hal tersebut tentunya mengakibatkan kegiatan lain terbengkalai karena harus menghabiskan waktu di tangkahan. Tentunya dengan permasalahan tersebut pemilik berupaya mencari solusi dengan memanfaatkan teknologi. Pemilik usaha memerlukan sistem yang dapat manajemen aktivitas bisnis, yaitu penjualan, pembelian dan laporan.

Pada penelitian ini akan dilakukan perancangan *dashboard* untuk membantu manajemen aktivitas pembelian dan penjualan pada tangkahan ikan. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi melalui visualisasi yang baik.
2. Membantu pendataan proses pembelian dan penjualan.
3. Meningkatkan akurasi dalam pembuatan pelaporan.
4. Membantu menyimpan data setiap transaksi.
5. Memberikan keakuratan dalam melakukan perhitungan transaksi.

Sedangkan manfaat yang dirasakan melalui adanya penelitian ini adalah membantu pemilik tangkahan dalam memantau aktifitas transaksi melalui jarak jauh dan memberikan kemudahan manajemen penjualan dan pembelian di tangkahan ikan.

Dengan adanya *dashboard* maka pemilik tangkahan dapat memonitor pencapaian kinerja dalam bentuk indikator-indikator secara cepat dan tepat sehingga pemilik tidak perlu hadir langsung untuk memastikan proses bisnis karena sudah menggunakan koneksi internet. Pada *dashboard* akan ditampilkan jumlah pembelian, penjualan dan laporan berdasarkan waktu tertentu. Sistem ini juga difungsikan untuk memajemen penjualan dan pembelian agar mendukung efisiensi waktu dan keakuratan informasi.

**2. LANDASAN TEORI**

**2.1. Pengertian Dashboard**

Secara umum, *dashboard* adalah alat bisnis manajemen yang menampilkan visual data pencapaian kinerja terkini dengan menggunakan indikator performa. *Dashboard* dimanfaatkan untuk menampilkan informasi secara cepat dan akurat.

Menurut Eckerson, Wayne W., digital *dashboard* adalah alat bisnis manajemen yang digunakan untuk menampilkan status dari sebuah perusahaan, atau departemen perusahaan, menggunakan key performance indicators (KPI) [2].

Menurut Rasmussen, Nils, Claire Y. Chen, dan Manish Bansal., digital *dashboard* merupakan summary dalam bentuk visual dari suatu data bisnis yang menampilkan kinerja bisnis. Ukuran kinerja bisnis berkaitan dengan pasar seperti pasar pangsa pasar, pertumbuhan, diversifikasi, dan pengembangan produk[1]. *Dashboard* didefinisikan sebagai mekanisme penyajian informasi secara visual di dalam sistem manajemen kinerja, yang menyajikan informasi kritis mengenai kinerja proses operasional secara sekilas [4].

Berdasarkan level manajemen yang didukungnya, *dashboard* dibagi menjadi tiga jenis, yaitu level operasional, analitikal/taktikal, dan strategik. Ciri khas dari setiap level *dashboard* tersebut, dapat dilihat pada Tabel 1

**Tabel 1 Level Manajemen Dashboard**

Level Operasional	Level Analitikal	Level Strategik
Mendukung manajemen Level Operasional	Mendukung manajemen Level Analitikal	Mendukung manajemen Level Analitikal
Memberika informasi tentang setiap perubahannya secara <i>realtime</i>	Terkhusus untuk analisis, level analitikal dapat memberi informasi untuk mengetahui penyebab suatu kejadian.	Mendukung untuk keputusan bisnis, memprediksi peluang, dan memberikan arahan untuk mencapai tujuan strategis.
Fokus pada monitoring aktivitas dan kejadian yang berubah secara kontan	Fokus pada proses analisis untuk menemukan penyebab masalah.	Fokus untuk mengukur kinerja <i>high level</i> dan pencapaian.

Didesain untuk berinteraksi dengan data.	Tidak didesain untuk berinteraksi dengan data.	Tidak didesain untuk berinteraksi dengan data.
--	--	--

**2.2. Basis Data**

Basis data adalah kumpulan data ataupun informasi secara sistematis mengacu pada objek ataupun kejadian-kejadian yang kemudian berguna untuk bahan mengambil keputusan dan mengukur kinerja saat ini. Basis data yaitu Sekumpulan informasi atau data secara sistematis sehingga dapat diperiksa oleh program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut. Basis Data juga dapat diartikan sebagai sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara data yang sudah diolah atau informasi dan membuat informasi tersedia saat dibutuhkan. Pemanfaatan basis data dilakukan dengan tujuan yaitu:

1. Kecepatan dan kemudahan (*speed*)
2. Efisiensi ruang penyimpanan (*space*)
3. Keakuratan (*accuracy*)
4. Ketersediaan (*availability*)
5. Kelengkapan (*completeness*)
6. Keamanan (*security*)
7. Data dapat dipakai secara bersama (*shareability*).

**2.3 MySQL**

MySQL adalah sistem manajemen database SQL yang bersifat Open Source dan paling populer saat ini. Konsekuensi dari open source, perangkat lunak ini dapat dipakai oleh siapa saja tanpa membayar dan source codenya bisa diunduh oleh siapa saja. Sistem database MySQL mendukung beberapa fitur seperti multithreaded, multiuser, dan SQL database management sistem (DBMS). Database ini dibuat untuk keperluan sistem database yang cepat, handal dan mudah digunakan[6]. Berikut ini beberapa kelebihan MySQL sebagai database server antara lain :

1. *Source* MySQL dapat diperoleh dengan mudah dan gratis.Sintaksnya lebih mudah dipahami dan tidak rumit.
2. Pengaksesan database dapat dilakukan dengan mudah.
3. MySQL merupakan program yang *multiithreaded*, sehingga dapat dipasang pada server yang memiliki multi CPU.
4. Didukung program-program umum seperti C, C++, Java, Perl, PHP, Python.
5. Bekerja pada berbagai platform. (Tersedia berbagai versi untuk berbagai sistem operasi).
6. Memiliki jenis kolom yang cukup banyak sehingga memudahkan konfigurasi sistem database.
7. Memiliki sistem keamanan yang cukup baik dengan verifikasi host.
8. Mendukung ODBC untuk sistem operasi Windows.
9. Mendukung record yang memiliki kolom dengan panjang tetap atau panjang bervariasi.

MySQL dan PHP merupakan sistem yang saling terintegrasi. Maksudnya adalah pembuatan *database* dengan menggunakan sintak PHP dapat di buat. Sedangkan *input* yang di masukkan melalui aplikasi web yang menggunakan *script serverside* seperti PHP dapat langsung dimasukkan ke *database* MySQL yang ada di server dan tentunya web tersebut berada di sebuah web server.

MySQL ini bermanfaat untuk mengelola data dengan cara yang sangat fleksibel dan cepat[7].

**2.4. Sistem Informasi**

Sistem adalah suatu kesatuan utuh yang memiliki keterkaitan dan saling bekerjasama untuk mencapai tujuan. Informasi merupakan hasil dari data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi penerimanya untuk menggambarkan suatu tragedi dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya.

Sumber informasi adalah data. Data kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian dan kesatuan nyata. Secara umum informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan [3].Sistem informasi dirancang untuk membantu proses kerja manusia untuk mencapai tujuan tertentu dalam menyajikan informasi.

Dalam insititusi/perusahaan, sistem informasi merupakan alat yang menghubungkan kebutuhan pengolahan, mendukung operasi, bersifat manajerial, kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan–laporan yang diperlukan[7]. Sistem informasi menerima masukan data dan perintah, mengolah data tersebut sesuai perintah, dan mengeluarkan hasilnya.

**3. METODOLOGI PENELITIAN**

Tahap penelitian merupakan prosedur dalam pencapaian penelitian melalui dua tahapan :

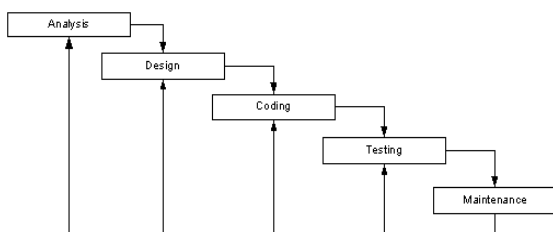
1. Pengumpulan Data

Beberapa cara pengumpulan data untuk memperoleh keterangan dan penjelasan yang lebih jauh mengenai masalah yang ada. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini antara lain:

- a. Wawancara  
Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait.
- b. Tinjauan Pustaka  
Dalam penelitian ini, beberapa buku khususnya e-book digunakan sebagai referensi.
- c. Pengamatan Langsung  
Yaitu mengadakan pengamatan terhadap fenomena yang terjadi terhadap sistem yang sedang berjalan

2. Metode pengembangan sistem

Metode yang digunakan pada sistem informasi manajemen arsip ini adalah menggunakan prosedur pengembangan model Waterfall. Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan urut mulai dari level kebutuhan sistem lalu menuju ke tahap analisis, desain, coding, testing / verification, dan maintenance.



Gambar 1. Siklus metode pengembangan sistem dengan waterfall

- a. *System/Information Engineering and Modelling*  
Permodelan ini diawali dengan mencari kebutuhan dari keseluruhan informasi yang akan di aplikasikan dalam bentuk web. Sesuai dengan data yang ada di perusahaan yang dibutuhkan untuk tahap analisis
- b. *Analysis*  
Proses pencarian kebutuhan di intensifkan dan difokuskan pada sistem. Untuk mengetahui sifat dari program yang akan dibuat, maka harus megetahui fungsi yang akan dibutuhkan, *user interface*.
- c. *Design*  
Desain harus dapat mengimplementasikan kebutuhan yang telah disebutkan pada tahap sebelumnya. Pada dua aktivitas sebelumnya, maka proses ini juga harus didokumentasikan sebagai konfigurasi dari web.
- d. *Coding*  
Untuk dapat dimengerti oleh mesin maka desain tadi harus diubah bentuknya menjadi bahasa mesin. Bahasa pemrograman melalui proses coding tahap ini merupakan implementasi dari tahap design yang secara teknis nantinya dikerjakan oleh programmer.
- e. *Testing*  
Semua fungsi dalam sistem yang sudah dibangun harus di uji coba agar sistem bebas dari error, dan hasilnya harus sesuai dengan kebutuhan yang sudah didefinisikan sebelumnya.
- f. *Maintenance*  
Pemeliharaan suatu web diperlukan termasuk di dalamnya adalah pengembangan karena web yang dibuat tidak selamanya hanya seperti itu.

**3.1 Perancangan**

**3.1.1 Perancangan Basis Data**

Pada basis data perancangan *dashboard* management penjualan dan pembelian pada tangkahan ikan terdapat beberapa tabel penyusun, yaitu :

1. Tabel Barang

Tabel barang berguna untuk menyimpan data barang yang dijual maupun dibeli. Struktur dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2. Tabel Barang**

No	Nama Field	Tipe data	Size
1	<u>Id_barang</u>	Varchar	10
2	Nama_barang	Varchar	90
3	Satuan	Varchar	30
4	Stok	Varchar	5
5	Jenis_barang	Varchar	50
6	Harga	Varchar	10

2. Tabel Keranjang

Tabel keranjang berguna untuk menyimpan data barang sebelum dilakukan transaksi. Struktur tabel keranjang dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

**Tabel 3. Tabel Keranjang**

No	Nama Field	Tipe data	Size
1	Id_keranjang	Varchar	10
2	id_faktur	Varchar	90
3	id_petugas	Varchar	30
4	id_barang	Varchar	30
5	Qty	Double	-
6	harga_keluar	Double	-
7	Sub_total	Double	-
8	Tgl	Datetime	-
9	Status	Varchar	12

3. Tabel Petugas

Tabel petugas berguna untuk menyimpan data petugas yang akan melakukan aktivitas transaksi. Struktur tabel petugas dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

**Tabel 4. Tabel Petugas**

No	Nama Field	Tipe data	Size
1	Id_petugas	Varchar	10
2	Nama_petugas	Varchar	90
3	username	Varchar	30
4	Password	Varchar	30
5	level	Varchar	50

4. Tabel faktur jual

Tabel faktur jual berguna untuk menyimpan data faktur aktivitas transaksi penjualan. Struktur tabel faktur jual dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

**Tabel 5. Tabel Faktur Jual**

No	Nama Field	Tipe data	Size
1	Id_faktur	Varchar	10
2	Id_petugas	Varchar	10
3	Nama_pembeli	Varchar	90
4	tgl_faktur	Datetime	-
5	total_faktur	Double	-

5. Tabel hutang

Tabel hutang berguna untuk menyimpan data pembelian yang tidak dibayar secara cash/tunai. Struktur tabel hutang dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

**Tabel 6. Tabel Hutang**

No	Nama Field	Tipe data	Size
1	Id_hutang	Varchar	10
2	id_faktur	Varchar	10
3	Tgl_hutang	Date	-
4	Total_hutang	Double	-
5	Sisa_hutang	Double	-
6	Bayar	Double	-
7	Status_hutang	Double	-

6. Tabel bayar hutang

Tabel bayar hutang berguna untuk menyimpan data pembayaran hutang belanja. Struktur tabel bayar hutang dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

**Tabel 7. Tabel Bayar Hutang**

No	Nama Field	Tipe data	Size
1	id_bayar	Varchar	10
2	id_hutang	Varchar	10
3	Tgl_bayar	Date	-
4	nominal	Double	-

7. Tabel pembelian

Tabel pembelian berguna untuk menyimpan data transaksi pembelian barang maupun ikan. Struktur tabel pembelian dapat dilihat pada Tabel 8 berikut.

**Tabel 8. Tabel Pembelian**

No	Nama Field	Tipe data	Size
1	id_beli	Varchar	10
2	id_petugas	Varchar	10
3	id_barang	Date	-
4	id_fakturb	Double	-
5	Banyak	Double	-
6	harga_qty	Double	-
7	harga_masuk	Double	-
8	Tgl_beli	Date	-
9	Status	Varchar	20

8. Tabel Faktur Pembelian

Tabel Faktur pembelian berguna untuk menyimpan data faktur pembelian barang maupun ikan. Struktur tabel faktur pembelian dapat dilihat pada Tabel 9 berikut.

**Tabel 9. Tabel Faktur Pembelian**

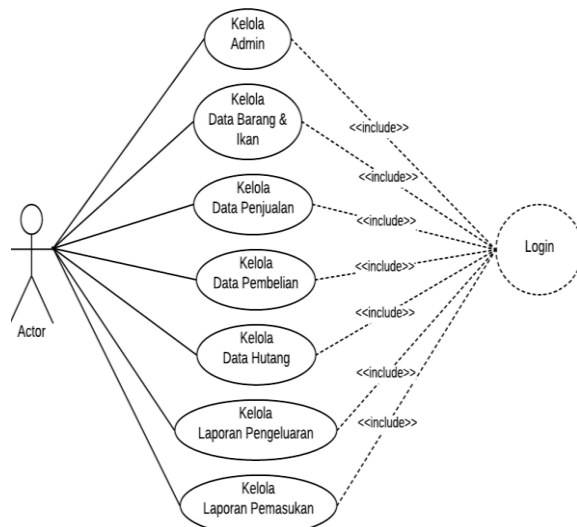
No	Nama Field	Tipe data	Size
1	id_fakturb	Varchar	10
2	id_petugas	Varchar	10
3	Nama_penjual	Varchar	30
4	Tgl_faktur	Date	-
5	Total	Double	-

**3.1.2 Perancangan Sistem**

Pemodelan dalam perancangan sistem digunakan dengan pemodelan UML (*Unified Modeling Language*) yang berarti bahasa pemodelan standard[5]. UML menyediakan serangkaian gambar dan diagram yang sangat baik sebagai sarana komunikasi antara *programmer* dengan pengguna. Diagram Use case memiliki komponen pembentuk yaitu :

1. Aktor (*actor*), menggambarkan pihak yang berperan dalam sistem.
2. *Use case*, aktivitas/sarana yang disiapkan oleh sistem.
3. Hubungan (*link*), actor manasaja yang terlibat dalam use case in.

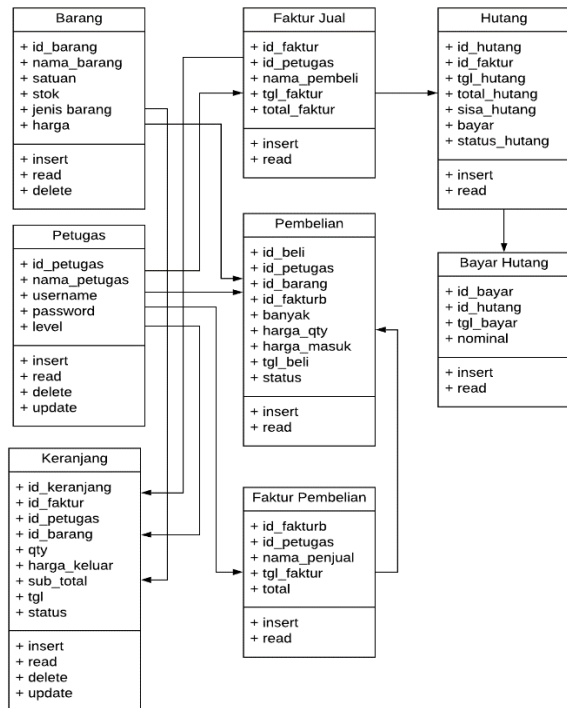
Perancangan *dashboard management* penjualan dan pembelian pada tangkahan ikan dapat dilihat dari diagram Use Case pada gambar 2.



Gambar 2. Diagram Use Case *dashboard management* penjualan dan pembelian pada tangkahan ikan

Class Diagram adalah salah satu jenis diagram yang paling berguna di UML, karena dapat dengan jelas memetakan struktur sistem tertentu dengan memodelkan kelas, atribut, operasi serta hubungan antar objek. Class Diagram menggambarkan serta deskripsi atau penggambaran dari class, atribut, dan objek disamping itu juga hubungan satu sama lain seperti pewarisan, containmet, asosiasi dan lainnya. Class Diagram mampu memberikan pandangan yang lebih luas mengenai suatu sistem dengan cara menunjukkan kelas serta hubungan-hubungannya.

Class Diagram *dashboard management* penjualan dan pembelian pada tangkahan ikan dapat dilihat pada Gambar 3 berikut :



Gambar 3. Class Diagram *dashboard management* penjualan dan pembelian pada tangkahan ikan

#### 4. ANALISA DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Analisa Sistem berjalan

Sistem yang berjalan hingga saat ini masih manual, yaitu dengan melakukan pencatatan setiap aktivitas penjualan dan pembelian. Beberapa kendala yang dialami antara lain :

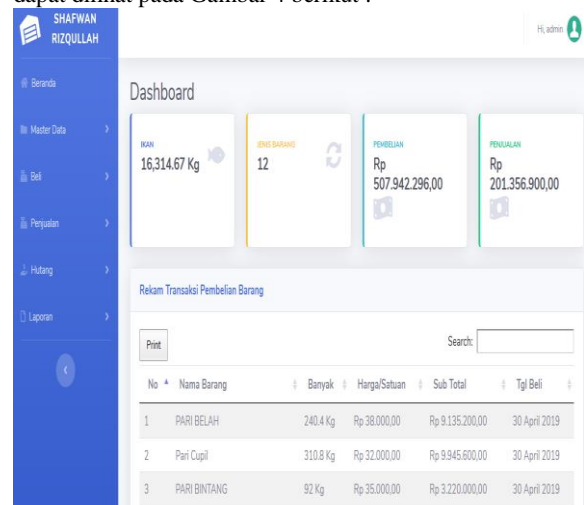
- Proses mencatat transaksi penjualan dan pembelian yang cukup rumit.
- Proses penghitungan transaksi yang tidak efisien dan kurang akurat.
- Kesulitan melihat informasi penjualan dan pembelian dengan waktu yang cepat.
- Kesulitan melakukan pelaporan penjualan dan pembelian.
- Seringnya kehilangan buku yang digunakan untuk mendata transaksi.
- Tidak dapat menampilkan informasi dengan visualisasi yang baik.
- Pemilik tangkahan tidak bisa meninggalkan tempat/harus selalu hadir dalam memantau transaksi.

##### 4.2 Analisa Sistem yang dibangun

Berdasarkan kendala yang dialami dari sistem yang sedang berjalan, maka dibangun sebuah sistem untuk mengatasi setiap kendala yang ada. Sistem yang dibangun memiliki kelebihan sebagai berikut :

- Memiliki fasilitas untuk pendataan penjualan dan pembelian barang maupun ikan.
- Dapat melakukan manajemen hutang apabila pembayaran dilakukan dengan tidak tunai.
- Informasi dihasilkan dengan cepat dan akurat.
- Mempermudah membuat laporan penjualan dan pembelian.
- Memiliki visualisasi yang baik dan user friendly.
- Mengurangi penggunaan kertas atau paperless.
- Pemilik tangkahan dapat memantau aktivitas/transaksi penjualan dan pembelian tanpa harus berada di tempat.

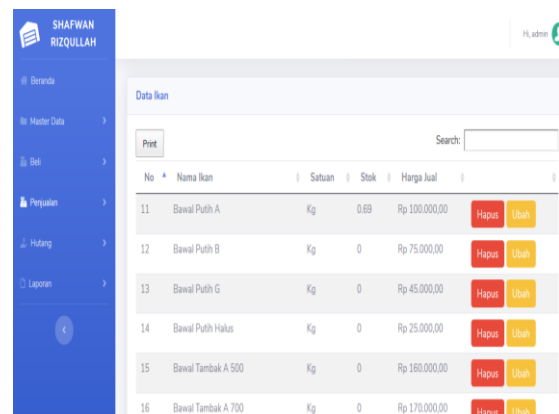
Tampilan pada halaman utama *Dashboard management* penjualan dan pembelian pada tangkahan ikan dapat dilihat pada Gambar 4 berikut :



Gambar 4. Tampilan halaman utama *Dashboard management* penjualan dan pembelian pada tangkahan ikan

Pada gambar tersebut dapat dilihat terdapat *interface* untuk menampilkan data dengan kondisi terkini mengenai data ikan, jenis barang, pembelian dan penjualan terkini.

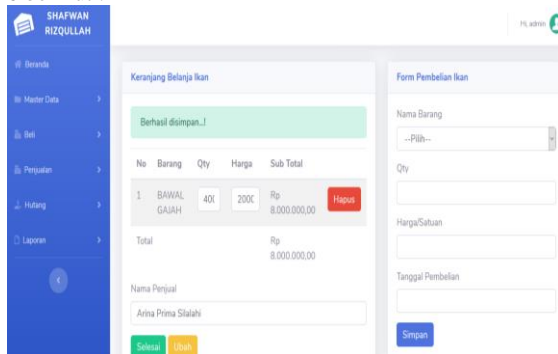
Tampilan data ikan dapat dilihat pada Gambar 5 berikut :



Gambar 5. Tampilan data ikan

Pada gambar tersebut dapat dilihat terdapat *interface* untuk menampilkan data ikan yang sudah tersimpan di dalam *database*.

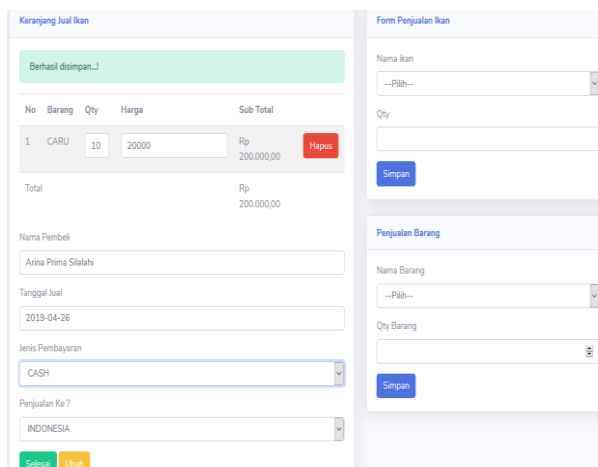
Tampilan *form* pembelian ikan dapat dilihat pada Gambar 6 berikut :



Gambar 6. Tampilan *form* pembelian ikan

Pada tampilan tersebut terdapat *interface form* untuk melakukan pendataan pembelian ikan dan kemudian disimpan ke dalam *database*.

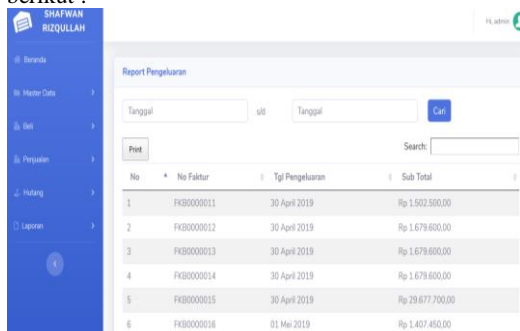
Tampilan *form* penjualan ikan dan barang dapat dilihat pada Gambar 7 berikut :



Gambar 7. Tampilan *form* penjualan ikan dan barang

Pada tampilan tersebut terdapat *interface form* untuk melakukan pendataan penjualan ikan dan barang, kemudian disimpan ke dalam *database*.

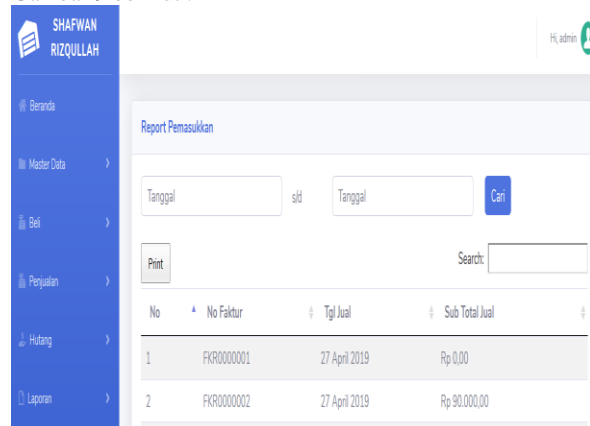
Tampilan laporan pengeluaran dapat dilihat pada Gambar 8 berikut :



Gambar 8. Tampilan data laporan pengeluaran

Pada gambar tersebut dapat dilihat terdapat *interface* untuk menampilkan data laporan pengeluaran yang sudah tersimpan di dalam *database*.

Tampilan laporan pengeluaran dapat dilihat pada Gambar 9 berikut :



Gambar 9. Tampilan data laporan pengeluaran

Pada gambar tersebut dapat dilihat terdapat *interface* untuk menampilkan data laporan pemasukan yang sudah tersimpan di dalam *database*.

## 5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut :

1. *Dashboard* system memberikan alat visualisasi data dan informasi dengan menunjukkan kondisi terkini mengenai pencapaian kinerja transaksi pada tangkahan ikan.
2. Dengan adanya sistem yang dibangun, akurasi dalam pembuatan pelaporan menjadi lebih baik.
3. Sistem memberikan informasi melalui visualisasi yang baik.
4. Sistem dapat membantu pendataan proses pembelian dan penjualan.
5. Sistem membantu menyimpan data setiap transaksi.
6. Dengan memanfaatkan teknologi internet, pemilik tangkahan dapat memonitoring perkembangan aktivitas penjualan dan pembelian.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fitriansyah, Ahmad; Budiarto, Hary, Sistem Informasi Kinerja Akademik Melalui Pendekatan Visualisasi *Dashboard*, Jurnal Teknologi Informasi ESIT Vol. VIII No. 01 April 2013
- [2] Padita, Anderson; Nugroho, Hanung, Adi; Santoso, Paulus; Hutahaean, Jeperson. 2015. Konsep Sistem Informasi, Yogyakarta: Penerbit: Deepublish. 2015.
- [3] Hendro, Poerbo Prasetya; Meme, Susilowati, 2016. Visualisasi Informasi Data Perguruan Tinggi Dengan Data Warehouse Dan *Dashboard* System. Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi Volume 2 Nomor 3
- [4] Muslihudin, muhammad; Oktafianto. 2016. Analisis dan perancangan sistem informasi menggunakan model terstruktur dan UML. Andi. Yogyakarta
- [5] Simanullang, Harlen; Silalahi, Arina. "Algoritma Blowfish Untuk Meningkatkan Keamanan database Mysql" *METHODIKA* 4, no. 1 (2018): 10-14.
- [6] Pratama, I Putu. 2014. Sistem Informasi dan Implementasinya. Bandung: Informatika